



P U T U S A N

Nomor 0181/Pdt.G/2015/PA.BLU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Blambangan Umpu yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara Cerai Talak antara:

PEMOHON, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Buruh Tani, bertempat tinggal di Kecamatan Pakuon Ratu, Kabupaten Way Kanan; Selanjutnya disebut **Pemohon**;

melawan

TERMOHON, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan dahulu Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal dahulu beralamat di Kecamatan Pakuon Ratu, Kabupaten Way Kanan, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti baik di dalam maupun di luar wilayah hukum Republik Indonesia; Selanjutnya disebut **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon serta memeriksa bukti-bukti surat dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Hal. 1 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 21 September 2015 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Blambangan Umpu dengan Nomor 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu tanggal 21 September 2015 telah mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri, akad nikahnya dilangsungkan pada tanggal 14 September 2009 di rumah Orang Tua pemohon, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pakuon Ratu, Kabupaten Way Kanan sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 396/36/X/2009, tertanggal 12 Oktober 2009;
2. Bahwa pernikahan antara Pemohon dan Termohon didasarkan suka sama suka, Pemohon berstatus Jejaka, sedangkan Termohon berstatus Perawan;
3. Bahwa Pemohon dan Termohon telah bergaul sebagaimana layaknya suami isteri dan namun belum dikaruniai anak;
4. Bahwa setelah akad nikah Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di dirumah orang Tua Pemohon Selam Lebih Kurang 1 Tahun dan pemohon dan termohon tinggal dikediaman bersama lebih kurang 3 Tahun;
5. Bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon dan Termohon rukun dan damai, namun sejak rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran, penyebabnya sebagai berikut :

Hal. 2 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. Termohon selalu menuntut lebih penghasilan Pemohon yang bekerja sebagai Buruh Tani sedangkan Pemohon sudah berusaha menutupi kebutuhan rumah tangga Pemohon dan Termohon menurut Pemohon penghasilan Pemohon untuk kebutuhan sehari-hari sudah cukup;
- b. Termohon tidak menghargai/menghormati Pemohon sebagai seorang suami Termohon dan Termohon sering berkata-kata kasar seperti Binatang kepada Pemohon;
- c. Termohon tidak taat dan tidak patuh kepada Pemohon sebagai seorang suami Termohon, apabila dinasehati Pemohon selalu membantah;
6. Bahwa puncak pertengkaran terjadi pada dengan sebab pemohon bertanya kepada termohon tentang hubungannya dengan laki laki lain yang bernama surya akan tetapi termohon tidak terima bahkan sampai pergi meninggalkan Pemohon tanpa pamit kepada pemohon yang sampai dengan sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti baik didalam maupun diluar wilayah hukum Republik Indonesia, sedangkan Pemohon tetap tinggal di rumah kediaman orang Tua pemohon sebagaimana alamat Pemohon tersebut diatas yang sampai dengan sekarang sudah berjalan lebih kurang 2 Tahun dan selama itu pula Termohon tidak pernah memberikan nafkah lahir dan batin;
7. Bahwa Pemohon sudah berusaha meminta bantuan kepada keluarga Pemohon dan Termohon agar dapat merukunkan Pemohon dan Termohon, akan tetapi tidak berhasil;
8. Bahwa dengan sikap dan prilaku Termohon sebagaimana tersebut di atas, Pemohon tidak sanggup lagi mempertahankan rumah tangga

Hal. 3 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

antara Pemohon dan Termohon, sehingga Pemohon berkesimpulan lebih baik bercerai;

9. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Blambangan Umpu Cq Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan Talak Satu Raji terhadap Termohon (TERMOHON) di depan sidang Pengadilan Agama Blambangan Umpu;
3. Membebankan biaya perkara menurut peraturan yang berlaku;

Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada Hari sidang yang telah ditetapkan, pemohon datang menghadap di persidangan, akan tetapi termohon telah tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai kuasanya, sedangkan berdasarkan berita acara panggilan Nomor

Hal. 4 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

0181/Pdt.G/2015/PA.Blu. tanggal 25 September 2015 dan tanggal 25 Oktober 2015, Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Pemohon agar tidak melanjutkan permohonannya akan tetapi tidak berhasil, maka kemudian dibacakan Permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon mengajukan bukti-bukti berupa:

A. Bukti tertulis:

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Pakuon Ratu, Kabupaten Way Kanan, Nomor 396/36/X/2009, tertanggal 12 Oktober 2009, telah bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, diberi kode bukti P.1;
2. Asli Surat Keterangan yang dibuat oleh Kepala Kampung Serupa Indah Kecamatan Pakuon Ratu, Kabupaten Way Kanan, Nomor 414.2/48/SI-PR/IX/2015, tanggal 21 September 2015, yang menerangkan bahwa TERMOHON adalah istri dari PEMOHON dan tidak diketahui keberadaannya dengan jelas dan pasti baik di dalam maupun di luar negeri sejak tahun 2013. surat keterangan telah dinazagelen dan selanjutnya oleh Ketua Majelis diberi kode P.2;

Bahwa selain bukti tertulis Pemohon juga mengajukan saksi-saksi sebagai berikut:

B. Saksi-saksi:

Hal. 5 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. SAKSI1, Umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, Pendidikan SD, bertempat tinggal di RT.002, RW.001, Kampung Serupa Indah, Kecamatan Pakuon Ratu, Kabupaten Way Kanan, selaku Tetangga Pemohon;

Bahwa Saksi telah disumpah menurut ajaran agama Islam, dan memberikan keterangan-keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon menikah tahun 2009;
- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah pernah tinggal di rumah Orang Tua Pemohon selama 1 tahun, kemudian tinggal di rumah bersama Pemohon dan Termohon sampai tahun 2013;
- Bahwa pernikahan Pemohon dan Termohon belum dikaruniai anak;
- Bahwa sejak awal tahun 2013 rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai terjadi pertengkaran disebabkan Termohon selalu menuntut penghasilan lebih yang diluar kemampuan Pemohon, Termohon kurang menghargai Pemohon berupa sering berkata kasar kepada Pemohon;
- Bahwa sejak bulan Juli 2013 Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal sampai sekarang, Termohon pergi meninggalkan Pemohon yang sampai dengan sekarang tidak diketahui alamatnya;
- Bahwa Pemohon dan keluarga pernah mencari keberadaan Termohon, namun tidak berhasil;

Hal. 6 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. SAKSI2, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di RT.01, RW. 01, Kampung Serupa Indah, Kecamatan Pakuon Ratu, Kabupaten Way Kanan, selaku Adik Kandung Pemohon;

Bahwa Saksi telah disumpah menurut ajaran agama Islam, dan memberikan keterangan-keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon;
- Bahwa Pemohon dan Termohon menikah tahun 2009 di Pakuon Ratu;
- Bahwa Pemohon dan Termohon setelah menikah pernah tinggal bersama Orang Tua Pemohon selama 1 tahun, kemudian tinggal di rumah milik Pemohon dan Termohon sampai tahun 2013;
- Bahwa pernikahan Pemohon dan Termohon belum dikaruniai anak;
- Bahwa sejak awal tahun 2013 rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai terjadi pertengkaran disebabkan Termohon selalu menuntut penghasilan lebih yang diluar kemampuan Pemohon, Termohon kurang menghargai Pemohon dan Termohon sering berkata kasar kepada Pemohon;
- Bahwa saksi pernah melihat langsung pertengkaran antara Pemohon dengan Termohon;
- Bahwa sejak bulan Mei 2013 Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal sampai sekarang, Termohon pergi meninggalkan Pemohon yang sampai dengan sekarang tidak diketahui alamatnya;

Hal. 7 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon dan keluarga pernah mencari keberadaan Termohon, namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut Pemohon menyatakan telah cukup;

Bahwa Pemohon telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada dalil permohonannya;

Bahwa Pemohon menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, dan selanjutnya mohon putusan;

Bahwa selain uraian dalam putusan ini Majelis Hakim juga menunjuk hal-hal yang tercantum dalam berita acara sidang perkara ini yang dianggap termuat dan merupakan satu kesatuan dengan putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan bahwa ia adalah suami sah dari Termohon berdasarkan bukti P.1 berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah merupakan akta otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, terbukti bahwa antara Pemohon dan Termohon terikat dalam perkawinan yang sah secara islam, maka Pemohon memiliki Legal standing untuk mengajukan permohonan cerai terhadap Termohon;

Hal. 8 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pemohon bertempat tinggal sebagaimana tersebut pada surat permohonannya, yang merupakan daerah yurisdiksi Pengadilan Agama Blambangan Umpu, oleh karenanya sesuai ketentuan Pasal 66 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, dan terakhir telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Pengadilan Agama Blambangan Umpu berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim sudah berupaya secara maksimal menasehati Pemohon agar bersabar dan mengurungkan kehendaknya untuk bercerai dengan Termohon, tetapi tidak berhasil karena Pemohon tetap ingin mentalak Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 yaitu berupa Surat Keterangan telah menerangkan bahwa Termohon telah pergi meninggalkan Pemohon, Termohon tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti baik di dalam maupun di luar wilayah hukum Republik Indonesia, pihak Termohon telah dipanggil dengan sah dan patut tidak pernah hadir di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya Termohon tersebut disebabkan sesuatu halangan yang sah, meskipun telah dipanggil secara sah dan patut berdasarkan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 09 Tahun 1975, maka Termohon harus dinyatakan tidak hadir, maka berdasarkan Pasal 149 ayat (1) RBg, perkara ini akan diperiksa dan diputus tanpa hadirnya Termohon / verstek;

Hal. 9 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dengan tidak hadirnya Termohon sehingga tidak dapat didengar jawaban Termohon, maka atas kehendaknya sendiri Termohon telah menghilangkan haknya untuk menjawab dalil permohonan Pemohon dan Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil permohonan Pemohon tidak terbantahkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan permohonan Pemohon serta keterangan saksi-saksi yang diajukan Pemohon, yang keterangannya sebagaimana tersebut di atas, ternyata apabila dihubungkan satu dengan lainnya telah saling bersesuaian khususnya mengenai keterangan yang menyatakan bahwa antara Pemohon dengan Termohon sering terjadi perselisihan dan pertengkaran penyebabnya Termohon selalu menuntut lebih penghasilan Pemohon, Termohon kurang menghargai Pemohon dengan sering berkata-kata kasar kepada Pemohon, sehingga Pemohon dengan Termohon telah berpisah sejak bulan Juli tahun 2013, dikarenakan Termohon pergi meninggalkan Pemohon, dan tidak diketahui lagi alamatnya;

Menimbang, bahwa keterangan para saksi tersebut adalah fakta yang didengar dan dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam pasal 308 Rbg. Sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para saksi maka Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta di persidangan, bahwa

Hal. 10 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak ada keharmonisan lagi, terbukti antara Pemohon dengan Termohon sudah sering terjadi pertengkaran dan telah berpisah sejak Juli tahun 2013, sedangkan Pemohon tidak ada keinginan untuk kembali rukun, sehingga sudah tidak dapat didamaikan lagi;

Menimbang, bahwa berpisahannya Pemohon dengan Termohon dari tempat tinggal bersama tersebut telah cukup sebagai petunjuk, bahwa antara Pemohon dengan Termohon sudah tidak ada keinginan untuk melanjutkan rumah tangganya;

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis Hakim berpendapat telah cukup terbukti adanya alasan perceraian menurut ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 19 (b) dan (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 juncto Pasal 116 (b) dan (f) Kompilasi Hukum Islam, dan dengan mengingat ketentuan pasal 149 ayat (1) RBg., maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan dengan tanpa hadirnya Termohon (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana terakhir telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Panitera berkewajiban mengirimkan salinan penetapan ikrar talak dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama di tempat pernikahan Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana terakhir

Hal. 11 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (PEMOHON) untuk menjatuhkan Talak Satu Raj'i terhadap Termohon (TERMOHON) di depan sidang Pengadilan Agama Blambangan Umpu;
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Blambangan Umpu untuk mengirimkan salinan penetapan ikrar talak kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Pemohon dan Termohon dilangsungkan dan di tempat tinggal Pemohon dan Termohon;
5. Membebankan biaya perkara ini kepada Pemohon sebesar Rp. 541.000,- (lima ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Blambangan Umpu pada Hari Senin tanggal 25 Januari 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 15 Rabiul Akhir 1437 Hijriyah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Blambangan

Hal. 12 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Umpu yang terdiri dari Junaedi, S.HI. sebagai Ketua Majelis, M. Kusen Raharjo, S.HI, MA., dan Maswari, S.HI. sebagai Anggota Majelis, dan pada Hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut, dengan dibantu Edy Riadi, S.Sos., S.H. sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri Pemohon tanpa hadirnya Termohon.

Ketua Majelis,

Junaedi, S.HI.

Hakim Anggota I

Hakim Anggota II

M. Kusen Raharjo, S.HI., MA.

Maswari, S.HI.

Panitera Pengganti

Edy Riadi, S.Sos., S.H.

Perincian biaya perkara:

| | | | |
|----------------------|---|----|-----------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : | Rp | 30.000,- |
| 2. Biaya Panggilan | : | Rp | 450.000,- |
| 3. Biaya Proses | : | Rp | 50.000,- |
| 4. Biaya Redaksi | : | Rp | 5.000,- |
| 5. Biaya Materai | : | Rp | 6.000,- |
| <hr/> | | | |
| Jumlah | : | Rp | 541.000,- |

Hal. 13 dari 13 hal. Put. No. 0181/Pdt.G/2015/PA.Blu

